

Daftar pustaka

- Amelia, Sri., (2011). Mikosis Superfisial di unduh dari :<http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/30416>.
- Bonifaz, Alexandro et al.(2010). Tinea versicolor, tinea nigra, white piedra, and black piedra. Clinics in Dermatology ; 28 : 140–5.
- Budimulja, U., (2002). Mikosis. In : Djuanda A., et al, Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta : Balai penerbit FK UI, 100-101.
- Dahlan, S.M. (2009). Besar sampel dan cara pengambilan sampel dalam penelitian kedokteran dan kesehatan. Jakarta: Salemba Medika;.
- Desiliani, Silalahi. (2011). Tingkat Pengetahuan Siswa SMK Widya Karya Balai Jaya di Kecamatan Bagan Sinembah, Kabupaten Rokan Hilir Riau Tentang Kebersihan Kulit terhadap Penyakit Panu (*Pityriasis Versicolor*). <http://repository.usu.ac.id/handle/123456789/31381>
- Dian, K.R. (2006) Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Tinea Pedis Pada Pemulung di TPA Jatibarang. <http://ejournal.undip.ac.id/index.php/jkli/article/view/9626>.
- Djuanda, Adhi., Hamzah, Mochtar. (2007). Ilmu penyakit kulit dan kelamin. Ed ke-5. Jakarta: FKUI.
- Djuanda, S., dan Sri A. S., (2003). Dermatitis. Dalam: Djuanda, A. et al., ed. 3 Ilmu Penyakit Kulit dan Kelamin. Jakarta: Balai Penerbit FKUI. 126-131.
- Entjang, Indan., (2003). Mikrobiologi Dan Parasitologi Untuk Akademi Perawat Dan Sekolah Tenaga Kesehatan yang Sederajat. PT. CITRA ADITIA BAKTI. Bandung.
- Frenki. (2011). Hubungan personal hygiene santri dengan kejadian penyakit kulit infeksi skabies dan tinjauan sanitasi lingkungan pesantren darel hikmah kota Pekanbaru . <http://repository.usu.ac.id/bitstream/handle/123456789/30846/Appendix.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
- Graham-Brown, R., Burns, T., (2005).Infeksi Bakteri dan Virus. Dalam: Lecture Notes Dermatologi. Edisi 8. Jakarta: Erlangga. 28-29.
- Giusiano, Gustavo, et al. (2010). Prevalence of malassezia species in pityriasis versicolor lesions in Northeast Argentina. Journal of Revista Iberoamericana de Micología; 27 (Pt 2): 72.

- Hidayat, Aziz. (2009). Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik Analisis Data. Jakarta: Salemba Medika.
- Kurniawati, RD. 2006. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Tinea.
- Madani S, Shapiro J. (2000) Alopecia areata update. J Am Acad Dermatol;42;549
- Mustofa, Ahmad and Budiastuti , Asih and Farida , Helmia (2014) Prevalensi dan faktor resiko terjadinya pityriasis versicolor pada polisi lalulintas kota Semarang.
- Nadesul, H. (2004) Infeksi jamur kulit.. www.depkes.go.id
- Partogi, D. (2008). *Pityriasis versicolor* dan diagnosis bandingnya. <http://repository.usu.ac.id/bitstream/123456789/3417/1/08E00851.pdf>. Departemen Ilmu Kesehatan Kulit dan Kelamin FK USU. Medan.
- Potter, P.A, Perry, A.G. (2005).Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, Dan Praktik.Edisi 4.Volume 1.Alih Bahasa : Yasmin Asih, dkk. Jakarta : EGC.
- Prianto, J. 2014. Cantik Panduan Lengkap Merawat Kulit Wajah. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Radiono, S., (2001). *Pitirasis Versicolor*. In : Budimulja, U., et al, Dermatomikosis Superfisialis. Jakarta : Balai Penerbit FK UI, 19-22.
- Radisu, A.S. (2012). Distribusi Kejadian Tinea Versicolor Pada Anak Sekolah Dasar NegeriI (SDN) 53 Sungai Raya Kabupaten Kubu Raya Berdasarkan Karakteristik dan Faktor Resiko. <http://jurnal.untan.ac.id/index.php/jfk/article/view/1784>.
- Setiabudi, I., (2008). Anatomi Kulit. Available from: <http://www.slideshare.net/guest36f60b/anatomi-kulit-presentation>.
- Tortora, G.J. dan Derrickson, B.H. (2009) . Principles of Anatomy and Physiology. Twelfth Edition. Asia: Wiley.
- Uneke, CJ et al. (2006). Tinea capitis and pityriasis versicolor infections among school children in the South-Eastern Nigeria: The Public Health Implications. The Internet Journal of Dermatology; 4: